



**IMPLIKASI PROGRAM ZIKIR
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK AL –KHARIMAH
STUDI KASUS PADA SISWA PONDOK PESANTREN DARUL
MUKHLASIN TSANAWIYAH RUMBAL PALAS**

SKRIPSI

*Disajikan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
(S.Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam*



Disusun Oleh

FANI NURMAWATI
NIM : 12130121158

Pembimbing 1
Prof .Dr.H,M.Arrafie Abduh ,M.Ag

Pembimbing 2
Dr.Sukiyat ,M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

yang berjudul: **"IMPLIKASI PROGRAM ZIKIR TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK AL-KHARIMAH STUDI KASUS PADA SISWA PONDOK PESANTREN DARUL MUKHLASIN TSANAWIYAH RUMBAL PAIAS"**

Nama : Fani Nurmawati
NIM : 12130121158
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

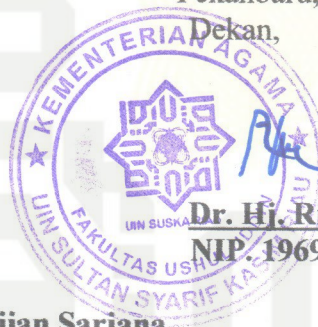
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2026

Dekan,



Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 20050 1 2005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 20050 1 2005

Dr. Khairah, M.Ag.
NIP. 1973016 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Prof. Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A.
NIP. 19731105200003 1 003

Dr. Irwandra, M.A
NIP. 19740909 200003 1 003.

2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H.M. Arrafie Abduh, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Fani Nurmawati

NIM

: 12130121158

Program Studi

: Aqidah dan Filsafat Islam

Judul

: **implikasi program zikir terhadap pembentukan akhlak AL-kharimah studi kasus pada siswa pondok pesantren darul mukhlisin**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 januari 2026

Pembimbing I

Prof. Dr. H.M. Arrafie Abduh, M.Ag

NIP. 19580710 198512 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hana mika UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat ,M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Fani Nurmawati

NIM

: 12130121158

Program Studi

: Aqidah dan Filsafat Islam

Judul

: **Implikasi Program Zikir Terhadap Pembentukan Akhlak
AL-Kharimah Studi Kasus Pada Siswa Pondok Pesantren
Darul Mukhlisin**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 januari 2026
Pembimbing II

Dr. Sukiyat ,M.Ag

NIP. 119701010 200604 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diang

a. Yang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

Sertanda tangan di bawah ini :

: fani nurmawati

: pekabaru 29 10 2000

: 1213012115

: Ushuluddin / Aqidah dan Filsafat Islam

**: IMPLIKASI PROGRAM ZKIR TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK AL-KHARMAH STUDI KASUS PADA SISWA
PONDOK PESANTREN DARUL MUKHLAS TSANAWIYAH
RUMBAI PALAS**

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skrripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya

karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing

dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan

saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin

pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 28 januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



FANI NURMAMAWATI

NIM. 12130121158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Sesungguhnya allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”(QS Ar-Rad;11) ‘’teruntuk adek –adeku dari kakak segarang kak ros ,aku masih ingat saat –saat kamu kecil ,tawa kecilmu ,genggam tanganmu ,dan caramu melihatku dengan percaya ,kamu tumbuh ,dan aku tumbuh bersamamu ,kemudian belajar kakak yang baik ,karena cinta mu yang polos . aku akan menjadi petunjuk saat kau bimbang dan menjadi petamu di saat kau tersesat ,serta menjadi cahaya kecil yang menuntunmu pulang ketika malam terasa terlalu gelap dan menjadi rumah untuk mu pulang ‘’, (Fani Nurmawati)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji Sukur kepada Allah *وَتَعَابِنِي صَبَحَن* yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak henti-hentinya juga wasilahkan kepada ruh baginda Nabi Muhammad

صَبِيْوَهْلَاوَعِي وَتَضِيْ

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda M.Malik dan Ibunda A.L.M Tercinta Riris Diana muslimah. Semoga mamak tenang di alam sana Amin. tidak pernah bosan-bosannya dalam memberikan do'a dan semangat kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada saudara/i Keluarga besar mas rojit dan masur yang telah memberikan nasehat dan penyemangat buat saya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya dan bisa di implementasikan dalam kehidupan. Tak hanya itu, diharapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dapat mendatangkan manfaat, keberkahan dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah, pertama-tama marilah kita ucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang mana telah memberikan daya, kekuatan, kesempatan, kesehatan, nikmat umur, dan semangat pantang menyerah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Ag pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Skripsi yang berjudul “implikasi program zikir terhadap pembentukan akhlak Al _karimah studi kasus pada siswa pondok pesantren darul mukhlisin tsanawiyah rumbai palas .

“ akhirnya dapat penulis selesaikan sesuai dengan harapan, target dan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Kedua, tidak lupa dan tidak bosan mari sama-sama kita senantiasa bershalawat untuk Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua sebagai umat muslim diakui oleh Nabi Muhammad Saw sebagai umatnya sekaligus mendapatkan syafa’atnya di yaumil akhir nanti, Aamiin ya Rabbal Alamin. Dalam penuisan skripsi ini, penulis sangat sadar masih banyak kekurangan karena skripsi ini jauh dari kata sempurna. Tulisan-tulisan yang benar hanya datang dari Allah Swt dan tulisan yang salah adalah kekeliruan dari penulis sendiri. Kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan penulis baik dalam hal materi, pemikiran, pemahaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, atas kekurangan tersebut penulis mengharapakan kritik, masukan dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat memberikan kelanjutan perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah meluangkan waktunya, memberikan semangat dan menerima keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini kepada:

1. Super Hero,Panutan Penulis,Cinta Pertama dan Sosok yang Sangat Menginspirasi Penulis yaitu Ayahanda M.Malik .Terimakasih Selalu Berjuang Untuk Kehidupan Penulis,Beliau Memang Tidak Sempat Merasakan Pendidikan Sampai Bangku Perkuliahan Terimakasih Atas Setiap Tetes Keringat Yang Telah Tercurahkan Dalam Setiap Langkah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketika Mengemban Tanggung Jawab Sebagai Seorang Kepala Keluarga Untuk Mencari Nafkah Yang Tiada Hentinya Memberikan Motivasi, Perhatian, Kasih Sayang Serta Dukungan Dari Segi Finansial Sehingga Penulis Mampu Menyelesaikan Skripsi Hingga Akhir Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Agama, Terimakasih Ayah Gadis Kecilmu Sudah Tumbuh Besar Dan Siap Melanjutkan Mimpi Yang Lebih Tinggi Lagi .

2. Terimakasih kepada Alm ibu tercinta Riris Diana Muslimah yang sudah melahirkan saya ke dunia ini belum sempat membahagiakan mama Fani hanya bisa memberikan doa untuk mama semoga mama ditempatkan di syurga amin.
3. Kepada bude istiqom yang telah mensupport fani sehingga fani bisa sampai dititik ini hingga kuliah hamper selesai.
4. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yakni Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dekan fakultas Ushuluddin yakni Ibunda Dr. Rina Rehayati ,M.Ag , Beserta wakil dekan 1 Dr.H.Iskandar Arnel,M.A,ph.D ,wakil Dekan II Dr.Afrizal Nur S.Th.I.,M.I.S dan Wakil dekan III. Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. Serta Ketua Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Ibunda Dr Khairiah, M. Ag. Terimakasih k arena telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi
6. Bapak prof M.Arrafie abduh ,M,Ag selaku penasehat akademik penulis terimakasih telah membantu penulis serta memberi semangat kepada penulis agar menyelesaikan penulis skripsi tepat waktu.
7. Bapak Prof Prof .Dr.H,M.Arrafie Abduh ,M.Ag Pembimbing 1 Dan Dr.Sukiyat ,M.Ag Selaku Pembimbing II ,Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing Penulis ,Memberikan Semangat ,Memberikan Motivasi Dan Dorongan ,Serta Ilmu Yang Telah Di Berikan Dalam Proses Penyelesaian Skripsi Ini ,Terimakasih Ibuk ,Semoga Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swt Membalas Kebaikan Serta Ilmu –Ilmu Yang Telah Di Berikan Kepada Penulis .

8. Bapak Dan Ibuk Dosen Yang Telah Memberikan Ilmu Pengetahuan kepada Penulis Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Aqidah Dan Filasafat Islam Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau .

Karyawan \ I fakultas ushuluddin Uin Suska riau yang telah memberikan pelayanan yang dan kemudahan dalam administrasi .

Penulis

FANI NURMAWATI
NIM : 12130121158

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Zikir	9
2. Akhlak Al-karimah	18
3. Kenakalan Remaja	24
B . Kajian relavan	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
C. Lokasi dan Waktu	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F Analisi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	36
A. Gambar Umum Ponpes Darul Mukhlasin	36
1. Sejarah Perkembangan Ponpes Darul Mukhlaasin	36
2. Jumlah Santri Akhir Di Pondok Pesantren Darul Mukhlasin	39
3. Visi, Misi, Tujuan Pondok Daarul Mukhlasin	41
B. Program Zikir Dalam Bentuk Akhlak Al-Karimah.....	43
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Zikir Dalam Pembentukan Akhlak Al-Karimah Di Kalangan Santri.	44
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
BIODATA PENULIS	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Informan Penelitian	32
Tabel 4.1	Jumlah Santri Akhir.....	39
Tabel 4.2	Jumlah Seluruh Tenaga Pengajar	39
Table 4.3	Jumlah Seluruh Santri	40



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf arab - Indonesia dalam naskah didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, tanggal 22 januari 1988, no. 1581987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi bahasa arab (A Guide to Arabi Transliteration), inis fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	
ي	Sh	ي	Y
ح	DI		

B. Vokal, Panjang dan diftong

Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Vokal (a)	panjang = Ā	misalnya قنه	menjadi	qâla
Vokal (i)	panjang = Ī	misalnya وق	menjadi	qīla
Vokal (u)	panjang = ū	misalnya دت	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "ī", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ت	misalnya قوه	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ء	misalnya رخ	menjadi	khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya درضوي ارضنة menjadi al risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya فورثفانية menjadi fi rahmatillāh.

D. Kata sandang dan Lafdh al- Jalālah

Kata sandang berupa "al" (ا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhofah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ" lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi program zikir terhadap pembentukan akhlak al-kharimah studi kasus pada siswa pondok pesantren darul mukhlisin rumbai palas . Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan akhlak dalam dunia pesantren, di mana zikir tidak hanya sebagai bentuk ibadah spiritual tetapi juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program zikir di pondok pesantren tersebut dan sejauh mana pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak santri. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus . Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pembina dan santri, serta dokumentasi kegiatan zikir yang dilakukan secara rutin di pesantren. Analisis data dilakukan secara induktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program zikir yang di laksanakan secara teratur meliputi zikir pagi,petang,dan setelah shalat wajib. Terjadi peningkatan kesadaran spiritual yang membuat siswa lebih menghargai nilai-nilai agama dan bentuknya prilaku seperti sabar ,rendah hati ,dan menghormati sesama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa zikir sebagai bagian dari kegiatan spiritual mampu menjadi media efektif dalam membina akhlak mulia anak, khususnya dalam lingkungan pesantren yang mendukung nilai-nilai keislaman secara menyeluruh.

Kata Kunci : Program Zikir; Akhlak al-Karimah;Pendidikan Pesantren; Pembentukan Karakter; Santri; Studi Kasus Kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study aims to examine the implications of a *dhikr* (remembrance of God) program for the development of *akhlāq al-karīmah* (noble character) in students at the Darul Mukhlisin Islamic boarding school in Rumbai Palas. The background of this research is rooted in the significance of moral education in the pesantren environment, where *dhikr* serves not only as a form of spiritual devotion but also as a practice that shapes students' character and personality. The research problem focuses on how the *dhikr* program is implemented at the pesantren and the extent to which it influences the moral formation of the students. This study employs a qualitative case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews with instructors and students, and documentation of routine *dhikr* activities at the pesantren. Data analysis was conducted inductively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the *dhikr* program is carried out regularly, including morning, evening, and post-obligatory prayer recitations. The program contributes to an enhanced sense of spiritual awareness, encouraging students to appreciate religious values and demonstrate virtuous behaviors such as patience, humility, and respect for others. The study concludes that *dhikr*, as a component of spiritual practice, functions as an effective medium for cultivating noble character in children, particularly within a pesantren environment that holistically supports Islamic values.

Keywords: *Dhikr* program, *akhlāq al-karīmah*, pesantren education, character formation, students, qualitative case study

Tanggal, 26-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002



الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تداعيات برنامج الذكر في تشكيل الأخلاق الكريمة، وذلك من خلال دراسة حالة على طلاب معهد دار المخلصين الإسلامي برومباي بالاس. تنطلق خلفية هذا البحث من أهمية التربية الأخلاقية في عالم المعاهد الإسلامية، حيث لا يُعدّ الذكر مجرد عبادة روحية فحسب، بل له أيضا تأثير في تكوين شخصية الأطفال وسلوكهم. سؤالا البحث في هذه الدراسة هما: كيف يُنفذ برنامج الذكر في المعهد الإسلامي الداخلي؟ إلى أي مدى يؤثر برنامج الذكر في تشكيل أخلاق الطلاب؟. أما المنهجية المستخدمة فهي المنهج النوعي مع نوع دراسة الحالة. جمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المتعمقة مع المشرفين والطلاب، إضافة إلى توثيق أنشطة الذكر التي تنفذ بشكل منتظم في المعهد. تم تحليل البيانات تحليلا استقرائيا عبر مراحل اختزال البيانات، وعرضها، ثم استخلاص النتائج. أظهرت نتائج الدراسة أنّ برنامج الذكر المنفذ بانتظام يشمل ذكر الصباح والمساء، والذكر بعد الصلوات المفروضة. وقد لوحظ ارتفاع في مستوى الوعي الروحي لدى الطلاب، مما جعلهم أكثر تقديرا للقيم الدينية، وظهر ذلك في سلوكيات مثل الصبر، والتواضع، واحترام الآخرين. وتخلص هذه الدراسة إلى أنّ الذكر، بوصفه جزءا من الأنشطة الروحية، يمكن أن يكون وسيلة فعالة في تنمية الأخلاق الفاضلة لدى الأطفال، ولا سيّما في بيئة المعهد الإسلامي الداخلي التي تدعم القيم الإسلامية بصورة شاملة.

الكلمات المفتاحية: برنامج الذكر؛ الأخلاق الكريمة؛ التربية في المعاهد الإسلامية؛ بناء الشخصية؛ الطلاب؛ دراسة حالة نوعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zikir merupakan pintu gerbang menuju Allah *Jallaal Jalaaluh* melalui kegaiban (*ghuyub*) untuk mendapatkan banyak keutamaan dan kebaikan serta menghibur hati. zikir juga menjadi pendorong menuju *maqam ma'rifatullah*. Karena tidak ada satupun yang lebih dekat kepada Allah selain dzikir. Jangan sampai seorang hamba melupakan atau meninggalkan dzikrullah, karena dzikir dapat dilakukan dalam waktu kapanpun, dimanapun dan dalam keadaan apapun.¹

Aspek positif globalisasi dewasa ini telah banyak memberikan kemajuan yang nyata bagi manusia. Namun demikian aspek negatif selalu ada, salah satunya adalah terjadinya pergeseran tata nilai kehidupan manusia. Jika kita mencermati perkembangan perilaku anak-anak sekarang, maka kita akan menemukan betapa dahsyatnya pergeseran nilai-nilai religius dan moral. Seringkali kita melihat kejahatan; mulai dari perampokan, penjambratan hingga kekerasan seksual². Hal ini di karena adanya berbagai tuntutan kebutuhan hidup yang semakin banyak dan mahal. Aktifitas manusia tertuju pada orientasi hidup yang materialistik yaitu hidup yang selalu mengejar waktu, harta benda dan prestise. Pertimbangan- pertimbangan kemanusiaan dan moral semakin terabaikan. Kehidupan ibarat mesin yang tidak pernah mengenal istirahat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi aspek mental manusia.

Secara umum dapat disampaikan bahwa sumber krisis Akhlak itu dapat dilihat dari penyebab timbulnya yaitu: Pertama, longgarnya pegangan agama yang mengakibatkan lemahnya kontrol pribadi dan sosial yang mengakibatkan manusia berbuat sesuka hati dalam melakukan

¹ Djamaluddin Ahmad Al-Bunny, *Menatap Akhlaqush Shufiyah*, Cet. I, (Surabaya: Pustaka Hikmah Perdana, 2001) hlm. 167

² Sarbiran, *Pendidikan Islam Dan Tantangan Globalisasi*, Cet. I, (Yogyakarta: Presma Falaq Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), Hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelanggaran tanpa ada yang menegur. Kedua, pembinaan moral yang dilakukan orang tua, sekolah dan masyarakat sudah kurang efektif. Ketiga, krisis akhlak terjadi karena derasnya arus budaya hidup materialistic, hedonistic dan sekularistik, dan *Keempat*, krisis akhlak terjadi karena belum adanya kemauan yang sungguh-sungguh dari pemerintah untuk melakukan pembinaan akhlak bangsa. Mengenai kondisi yang semacam ini semua pihak harus melakukan introspeksi dan evaluasi terhadap upaya yang dilakukan selama ini dalam pembinaan akhlak mulia.³

Berbagai krisis dan kesulitan yang melanda bangsa Indonesia dan sampai saat ini terus membelit, berpangkal pada krisis akhlak bangsa. Reformasi akhlak secara menyeluruh menjadi tuntutan mutlak dewasa ini baik dalam kehidupan politik, hukum, ekonomi dan aspek- aspek lainnya dimulai dari masing-masing individu.⁴ Melalui akhlak individu yang baik, peradaban yang meliputi segala arah kemanusiaan akan terwujud. Inilah yang akan mendorong individu dan masyarakat pada kemajuan. Pesona Akhlak individu itu muncul tidak secara tiba- tiba, melainkan melalui proses pendidikan.⁵

Dengan demikian, pembinaan akhlak mulia merupakan keharusan mutlak, dan tuntutan yang tidak bisa ditawar lagi. Kebutuhan mutlak ini harus menjadi kepedulian semua pihak. Sebab, akhlak mulia menjadi pilar tumbuh dan berkembangnya suatu bangsa. Kemampuan suatu bangsa untuk terus hidup dan berkembang (survive) ditentukan oleh kualitas akhlaknya.⁶

Oleh karena itu, untuk mengembalikan manusia pada fitrahnya, serta upaya memberikan langkah alternatif dalam menjawab problema modern maka nilai- nilai spiritual harus dihidupkan kembali.⁷

Sebagaimana ungkapan Zakiah Daradjat, yakni langkah strategis yang

³ Said Agil Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Cet. II, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 35

⁴ Ahmad Barizi (Ed.), *Holistika Pemikiran Pendidikan A. Malik Fajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 69

⁵ Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral*, (Yogyakarta: Talenta, 2003), hlm. 2

⁶ Said Agil Al Munawar, *Op Cit*, hlm. 37

⁷ Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dilakukan untuk menanggulangi bahaya globalisasi tersebut adalah peningkatan upaya internalisasi nilai- nilai religius kepada anak- anak sedini mungkin. Adapun salah satu bentuk alternatif nilai spiritual dapat dilakukan dengan berdzikir (mengingat Allah). Dalam diri manusia terdapat dua hal yang sangat berpengaruh terhadap perilaku manusia yakni: “nafsu dan kalbu”. Jika seseorang manusia kurang berdzikir (mengingat Allah), maka yang terjadi adalah kezaliman, kemaksiatan dan lain sebagainya karena manusia akan cenderung pada pemenuhan nafsu secara berlebih-lebihan. zikir merupakan salah satu aspek yang sangat strategis dalam ibadah. zikir menurut bahasa adalah mengingat sedangkan secara istilah, dzikir adalah mengingat allah dengan cara selalu menyebut-nyebutnya.

Adapun keutamaan dalam ber zikir adalah hati akan menjadi tentram, pikiran pun akan jernih. Dengan begitu segala sesuatu yang dilakukan akan menjadi baik. Dengan selalu mengingat Allah, maka akan menjadikan manusia mampu memahami makna atau hakikat hidupnya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al- Qurán Surat ar- Ra'd ayat 28:

”الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah- lah hati menjadi tentram. (QS ar-Ra'du: 28)¹¹

Namun proses zikir tidak hanya sampai itu saja, tetapi bagaimana kita merealisasikan manfaat zikir dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa taqwa dan akhlak mulia.⁸

Dalam kaitan ini lembaga pendidikan seperti pesantren kembali didambakan yang pada mulanya sering di abur sebagai kamufase kehidupan, karena lebih banyak mengurus masalah ukhrawi ketimbang duniawi. Lembaga pendidikan pesantren sering di bicarakan sebagai pusat kehidupan fatalis, karena memproduksi kehidupan yang mengabaikan dunia materi.

⁸ Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah/ Pentaftir Al-Qur'an, 1971), hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Padahal, orang-orang di pesantren menikmati kesederhanaan sebagai bagian dari panggilan moral keberagamaan. Bagi mereka, dunia adalah alat untuk menggapai akhirat. Karena orang tidak mungkin menikmati akhirat tanpa membangun peradaban dunia yang anggun.⁹

Pesantren sebagai lembaga pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses internalisasi nilai-nilai religius. Karena dalam pesantren terdapat hubungan moral, sosial, emosional dan spiritual yang erat antara kiai dan santri. Hal semacam ini akan memudahkan mengontrol perilaku mereka, segala aktivitas baik perkataan atau pun perbuatan akan diadopsi dan diimitasi oleh para santri sebagai wujud internalisasi nilai-nilai religius secara berkesinambungan. Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah merealisasikan ubudiyah kepada Allah di dalam kehidupan manusia agar dapat menemukan fungsi khalifah, baik dalam kehidupan individu maupun masyarakat untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dalam menelusuri arti penting istilah judul proposal “Peran zikir Dalam Pendidikan Akhlak Santri Di Ponpes darul mukhlisin ”, maka agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul tersebut perlu kiranya ada penegasan istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, yakni:

1. Implikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),

implikasi berarti keterlibatan atau keadaan terlibat. Implikasi juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang tersirat, tersimpul, atau disugestikan tetapi tidak dinyatakan secara eksplisit. Secara sederhana, implikasi merujuk pada akibat atau konsekuensi yang mungkin terjadi dari suatu tindakan atau peristiwa.¹⁰

⁹ Hasbi Indra, *Pesantren Dan Transformasi Sosial*, (Jakarta: Penamadani, 2003), hlm. xvii

¹⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. zikir Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang, atau doa atau puji-pujian berlagu yang dilakukan pada perayaan tertentu seperti Maulid Nabi, serta perbuatan mengucapkan zikir. Bentuk tidak baku dari zikir adalah dikir atau dzikir.¹¹

3. Akhlak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

budi pekerti atau kelakuan. Secara lebih luas, akhlak merujuk pada sifat-sifat kejiwaan yang mempengaruhi tindakan seseorang, termasuk watak dan tabiat.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang di paparkan diatas, dapat di idetifikasikan sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Pemahaman tentang Akhlak Al-Karimah: Santri belum memahami secara baik tentang akhlak al-karimah dan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya Penghayatan Zikir: Santri belum menghayati zikir secara baik, sehingga tidak dapat merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
3. Kurangnya Pengembangan Kepribadian: Santri belum mengembangkan kepribadian yang positif, seperti kepercayaan diri, keberanian, dan kejujuran.
4. Kurangnya Pengembangan Kepemimpinan: Santri belum mengembangkan kepemimpinan yang efektif, seperti memperdalam pemahaman tentang pentingnya keadilan, kejujuran, dan kepedulian terhadap orang lain.

¹¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/zikir>

¹² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akhlak>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kurangnya Dukungan dari Lingkungan: Lingkungan pondok pesantren belum memberikan dukungan yang cukup untuk mengembangkan akhlak al-karimah dan kepribadian santri.
6. Kurangnya Evaluasi dan Monitoring: Evaluasi dan monitoring terhadap program zikir belum dilakukan secara efektif, sehingga tidak dapat mengetahui hasilnya.¹³
7. Kurangnya Partisipasi Santri: Santri belum berpartisipasi secara aktif dalam program zikir, sehingga tidak dapat merasakan manfaatnya.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang diidentifikasi tersebut, penelitian bermaksud fokus pada implikasi Zikir. Penelitian ini hanya fokus pada program zikir sebagai variabel utama. Ruang Lingkup Pondok Pesantren Ibnu Katsir: Penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Ibnu Katsir dan tidak dapat digeneralisir ke pondok pesantren lain. Penelitian ini hanya melibatkan santri yang terdaftar di Pondok Pesantren Ibnu Katsir dan tidak melibatkan santri dari latar belakang yang berbeda. Waktu Penelitian: Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu tertentu dan tidak dapat memprediksi perubahan yang terjadi di masa depan.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana program zikir mempengaruhi pembentukan akhlak al-karimah di kalangan santri
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program zikir dalam pembentukan akhlak al-karimah di kalangan santri

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan

- a. Mengidentifikasi bagaimana program zikir dapat mempengaruhi pembentukan akhlak al-karimah di kalangan santri.

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op Cit*, hlm. 56 Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menganalisis bagaimana program zikir dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman santri tentang akhlak al-karimah.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program zikir dalam membentuk akhlak al-karimah di kalangan santri.
- d. Mengembangkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program zikir di Pondok Pesantren Ibnu Katsir.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk mengembangkan khazanah kajian filsafat dalam perspektif ilmu sosial dan humaniora di prodi aqidah dan filsafat Islam.

b. Manfaat Praktis

Menambah referensi dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama, dan Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama di Pondok Pesantren Ibnu Katsir.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan alur pembahasan dengan terperinci, maka penulis juga memerlukan sistematika dalam penulisan yang baik dan benar dan juga mudah difahami kepada pembaca. Dalam menyusun sistematika penulisan ini maka terbagi menjadi lima bab dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu, batasan masalah dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang hendak di capai dan sistematika yang akan membantu dalam memahami isi keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II : Pada pembahasan bab ini peneliti menjelaskan tentang tinjauan pustaka (kerangka teori)di mana menjelaskan judul penelitian tersebut juga membahas tinjauan pustaka yang mana di dalamnya berisikan menjelaskan penelitian yang relevan di mana saling berkaitan dengan penelitian yang sudah di teliti sebelumnya .

BAB III : Pada bab ini peneliti menjelaskan metode –metode penulisan yang mana berisikan jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari :data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang mana menjelaskan tentang tahapan penulis untuk pengumpulan data dalam meneliti, juga menganalisis teknik penulisan data bagaimana caranya menganalisis dan melakukannya

BAB IV : Pada bagian bab ini berisikan tentang penyajian dan analisis data dan bab ini juga berisikan pemahaman Akhlak siswa pondok pesantren ibnu katsir di rumbai pekanbaru

BAB V : Pada bagian bab ini kesimpulan dan saran penulis yang akan di sampaikan untuk pembaca tentang pemahaman program ibadah dzikir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak santri pondok pesantren ibnu katsir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Zikir

Secara etimologi kata "zikir" ذكّر berasal dari Bahasa Arab dari kata dasar "Dzakara", yang artinya: mengingat, memperhatikan, mengambil pelajaran, memelihara dalam ingatan, maksudnya selalu mengingat dan menyebut nama Allah SWT. Sedangkan, secara terminologi berarti usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan cara mengingat kebesarannya dan keagungannya. Adapun realisasi untuk mengingat Allah SWT adalah dengan memuja-Nya, membaca firman-Nya, menuntut ilmu-ilmu-Nya dan memohon kepada-Nya.¹⁴

Ibnul Qoyyim Al- Jauziyyah mengatakan dzikir adalah sebuah ekspresi puji-pujian kepada Allah dengan segala sifat-sifat baik yang Dia miliki, keagungan ciptaan-Nya dan asma-Nya¹⁵. Menurut Mujahid dalam bukunya Mir Valiudin yang berjudul *Dzikir Dan Kontemplasi Dalam Tasawuf*, dzikir adalah: Apa saja yang tidak bisa dilupakan dalam keadaan bagaimanapun yaitu terus menerus mengingat Allah. Sementara itu H. Abu Bakar Aceh memberikan pengertian dzikir sebagai ucapan yang dilakukan dengan lidah atau mengingat akan Tuhan dengan hati,¹⁷ dengan ucapan atau ingatan yang mensucikan Tuhan dan membersihkannya dari sifat-sifat yang tidak layak untuknya, selanjutnya memuji dengan puji-

¹⁴ M. Afif Anshari, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 16

¹⁵ M. arifin ilham dan debby nasution, *hikmah dzikir berjamaah*, cet 5, (jakarta Republika, 2003), hlm 1

¹⁶ Mir Valiuddin, *Dzikir Dan Kontemplasi Dalam Tasawuf*, Terj. M.s. Nasrullah, Cet. I, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hlm. 90

¹⁷ Ibnul Qoyyim Al- Jauziyah, *Dzikir Cahaya Kehidupan*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani press, 2002), hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pujian dan sanjungan-sanjungan dengan sifat-sifat yang sempurna, sifat-sifat yang menunjukkan kebesaran dan kemurnian¹⁸.

Lebih luas lagi, yang termasuk dzikir adalah: setiap amalan orang Islam yang dilakukan karena Allah SWT. Sebab jelas setiap amalan yang dilakukan karena Allah SWT tentu di mulai dengan didasari pada niat beribadah kepada Allah. Menurut ulama' sufi Syekh Ahmad Al Fathan dalam bukunya Ahmad Zainuddin, asal dzikir itu adalah As- Shafa artinya bersih dan bening, wadah (tempatnya) ialah Al Wafa artinya menyempurnakan, syaratnya adalah Al Khudhur artinya menghadirkan hati sepenuhnya hanya untuk Allah SWT, dan hamparannya ialah amal saleh, khasiatnya adalah pembukaan dari Allah Al- Aziz Ar-Rahman.¹⁹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dzikir adalah suatu tindakan manusia yang beriman dalam rangka untuk mengingat Khaliknya dengan cara menyebut namanya, mengingat keagungan-Nya dan selalu beramal saleh. Semua itu dilandasi dengan niat yang ikhlas semata-mata beribadah kepada Allah dan selalu mengharapkan ridha-Nya.

Jadi dzikir tidak semata-mata melafalkan asma Allah dalam bentuk wirid (perbuatan dalam bentuk lahir dan batin dan dilakukan secara terus menerus), tetapi juga sampai pada bentuk amal saleh dan akhlak yang baik seseorang yang berikan dalam kehidupannya sehari-hari.

a. Dasar dan Tujuan Dzikir

1) Dasar

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ahzab ayat 41-42 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah kepada Allah dengan dzikir yang sebanyak-banyaknya. dan bertasbihlah Kepada-Nya di waktu pagi dan petang. Q.S. Al-Ahzab:*

¹⁸ Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*, Cet. XIII, (Solo: Ramadhani, 1996), hlm.276

¹⁹ Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*, Cet. XIII, (Solo: Ramadhani, 1996), hlm.276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41-42).²⁰

Sabda Rasulullah SAW. Bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abi Musa al Asy'ary.²¹

Yang artinya :Perumpamaan orang yang berdzikir dengan orang yang tidak berdzikir, adalah seperti orang hidup dengan orang mati. (HR.Bukhari dan Muslim dari Abu Musa Al -Asyari RA).

Dari dasar-dasar tersebut, tersirat dengan jelas bahwa dzikir itu diperintahkan dengan tiada batas, baik di kala berdiri, tidur, berbaring, duduk, senang, susah, bepergian, bermukim dan sebagainya. Intinya di mana saja manusia berada maka dzikir kepada Allah hendaknya dijadikan kebiasaan dalam perilaku hidupnya;

- 2) Tujuan dzikir di antaranya:
 - a) Untuk mengingat Allah atas keagungan dan kemaha besaran Allah
 - b) Mendekatkan diri kepada Allah
 - c) Mensucikan hati dan untuk memperoleh ketenangan jiwa
 - d) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah
 - e) Untuk mendapatkan ampunan Allah
 - f) Untuk mendapatkan rahmat Allah
 - g) Untuk mendapatkan perlindungan Allah dari azab dan siksa neraka
 - h) Untuk mengingat Allah atas keagungan dan kemaha besaran Allah
 - i) Mendekatkan diri kepada Allah
 - j) Mensucikan hati dan untuk memperoleh ketenangan jiwa
 - k) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah
 - l) Untuk mendapatkan ampunan Allah

²⁰ Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hlm. 674

²¹ Imam Abi Zakariya Yahya Syarf An-nawawi, *Riyadlush Sholikhin*, (Lebanon: Beirut, Dar al-Islamiyyah, tt.), hlm. 502

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m) Untuk mendapatkan rahmat Allah Untuk mendapatkan perlindungan Allah dari azab dan siksa neraka.

b. Pendapat Ulama' tentang dzikir

1) Teuku Muhammad Hasby Ash Shidieqy

Menurut beliau dzikir adalah menyebut nama Allah dengan membaca *tasbih, tahlil, tahmid, taqdis, takbir, hauqalah, hasbalah, basmalah*, membaca Al-Qur'an madjid dan membaca do'a-do'a yang *ma'tsur* (do'a-do'a yang diterima dari Nabi Muhammad SAW).²²

Ta'rif dzikir dalam pengertian tersebut diatas adalah dengan mengerjakan segala rupa taat. Oleh karena itu,²³ persidangan-persidangan yang diadakan untuk membahas soal agama, bisa juga dinamakan majlis dzikir. Majlis-majlis yang dibentuk untuk membahas masalah halal dan haram, dipandang juga majlis dzikir (majlis menyebut nama Allah), karena majlis-majlis tersebut mengingatkan manusia dari lalai pada keinsafan.²⁴

2) Abi Zakaria Yahya An- Nawawi (Imam Nawawi)

Seperti yang di tuturkan dalam kitabnya *Azkarunnawawi* Dzikir adakalanya dilakukan dengan hati dan adakalanya dengan lisan, tetapi lebih utama bila dilakukan dengan hati dan lisan secara bersamaan. Jika hanya dilakukan dengan salah satunya, maka yang lebih utama ialah yang dilakukan dengan hati. Sebaiknya dzikir dengan hati dan lisan jangan di tinggalkan hanya karena takut di sangka riya', bahkan seseorang dianjurkan melakukan dzikir dengan ke duanya dan membulatkan niatnya hanya karena Allah. Lebih lanjut, beliau menyebutkan:

Yang artinya : *Sesungguhnya keutamaan dzikir itu tidak terbatas pada tasbih dan tahlil, tahmid, takbir, dan semacamnya tetapi seluruh amalan dalam rangka untuk taat kepada Allah SWT juga di namakan dzikir kepada Allah.*

²² Ibnul Qoyyim Al- Jauziyah, Op Cit, hlm. 46

²³ Tengku Muhammad Hasbi As Shidieqy, Op. Cit, hlm. 36

²⁴ Imam Nawawi, *Adzkarunnawawi*, (Semarang: Toha Putra, tth.), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat Imam Nawawi ini sejalan dengan tengku Muhammad Hasby Ash Shidieqy bahwa dzikir itu tidak terbatas pada ucapan-ucapan lisan untuk menyanjung dan mengagungkan nama Allah, tetapi juga pada perbuatan-perbuatan dalam rangka untuk taat dan mendekatkan diri kepadanya.

3) Imam Al - Ghazali

Imam Al-Ghazali membagi dzikir kepada Allah dalam dua tingkatan:

- a) Tingkatan pertama yaitu yang dimiliki oleh para wali yang didalam pemikirannya sudah sedemikian mendalam dan meresapnya di dalam tafakurnya atas keagungan Allah, hingga di dalam hati sanubarinya sudah tidak ada ruangan lagi untuk memikirkan hal- hal lainnya di luar itu. Tingkatan dzikir ini dapat dilakukan, apabila hati manusia telah meresap taqwa kepada Allah dan anggota badannya telah sedemikian diawasinya oleh jiwanya hingga ia menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang haram.²⁵
- b) Tingkatan kedua di dalam ingat kepada Allah SWT adalah berlaku adil. Adil mengandung arti “menempatkan sesuatu pada tempatnya” atau “memberikan kepada setiap orang hak-haknya”. Adil juga berarti keadaan yang terdapat dalam jiwa seseorang yang membuatnya menjadi lurus. Orang yang adil adalah orang yang tidak di pengaruhi hawa nafsu nya sehingga ia tidak menyimpang dari jalan lurus dan dengan demikian bersikap adil. tidak di pengaruhi hawa nafsu nya sehingga ia tidak menyimpang dari jalan lurus dan dengan demikian bersikap adil.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hlm.205

²⁶ Rus'an, *Mutiara Ithya' Ulumuddin*, Cet. 3, (Semarang: Wicaksana, 1984), hlm. 321-323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bentuk-bentuk dzikir

- 1) *Dzikir bi- Al Lisan*, yaitu dzikir dengan ucapan.

Ucapan adalah buah dari pikiran dan penghayatannya. Seseorang akan selalu biasa berdzikir karena dalam ingatannya ada nama dan keagungan Allah SWT. Hal inilah yang dapat menghindarkan manusia dari perkataan yang sia-sia, seperti manusia yang biasa berbicara dan banyak membuat dosa dari pada pahala.²⁷

Berdzikir dengan lisan itu biasa dilakukan dengan melafalkan huruf perhuruf secara perlahan ataupun lantang (bersuara). seperti membaca kalimat-kalimat takbir, tahmid, tasbih dan kalimat taqdis membaca al-Qur'an, dan do'a.²⁸

Karenanya dzikir jenis ini tidak mudah untuk dipraktekkan dalam setiap saat. sebab pada saat melakukan jual beli di pasar dan yang sejenisnya sama sekali akan mengganggu seseorang yang sedang berdzikir, dengan demikian, otomatis lisannya akan berhenti berdzikir. Berbeda halnya dengan dzikir hati, itu berdzikir dengan mengkonsentrasikan diri pada satu makna (dalam hati) yang tidak tersusun dari rangkaian huruf dan suara, karenanya seorang yang sedang berdzikir jenis ini tidak akan terganggu oleh apapun dan siapapun.²⁹

- 2) *Dzikir bi Al Qolb*, Yaitu Dzikir dengan hati

Adalah merenungkan dan memikirkan zat dan sifat Allah, merenungkan dalil-dalil taklif, baik amar maupun nahi sehingga dapat menelaah hukum Allah dan rahasia penciptaan-Nya.³⁰

Hati merupakan tempat pengawasan Allah, tempat bersemayam nya iman, tempat bersumber nya rahasia, dan tempat bertengger nya cahaya. Hati yang baik Akan mengakibatkan jasad,

²⁷ Harun nasution, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*, Cet IV, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 61

²⁸ Syeh Abdul Qadir Jailani, *Rahasia sufi*, (Jogjakarta :Pustaka Sufi C, 2002),hlm.107

²⁹ Muhammad Arifin Ilham, *Menggapai kenikmatan Dzikir*, Cet. II, (Jakarta : Hikmah, 2004), hlm. 27.

³⁰ *Op Cit*, hlm. 1008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku menjadi baik. Begitu pula hati yang buruk Akan berdampak pada perilaku menjadi buruk³¹

Disebutkan juga dalam bukunya Arifin Ilham, Jika kita sudah bisa mencapai pada kesadaran bahwa *dzikir qalbiyah* adalah kita sadar dan merasa selalu ditatap Allah, maka akan menimbulkan dampak yang besar yaitu hati akan selalu bersih, rajin beribadah dan mendapat keridhaan Allah SWT.³²

Pada dasarnya menggunakan akal untuk memahami alam semesta ini adalah merupakan dzikir atau ingat kepada sang pencipta. Karena setiap ciptaan-Nya merupakan argumentasi bahwa Allah itu ada dengan segala kebesaran dan keagungan-Nya . Dan semua makhluk-Nya berada di bawah-Nya semata.³³

3) *Dzikir bi Al Jawarih*

Yaitu Dzikir dengan anggota badan atau dengan panca indera yang berarti taqwa dan akhlak mulia yaitu menjadikan seluruh anggota badan tunduk, patuh dalam melakukan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangan Nya.³⁴

Firman Allah dalam surat al-A'raf: 96

لَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya : *Jikalau sekiranya penduduk negri-negri beriman dan bertaqwa, pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.(QS. Al- A'raf :96)*³⁵

Dalam hal ini dzikir tidak hanya menyebut atau mengingat Allah, melainkan diberikan makna yang lebih praktis dan mendalam

³¹ *Op Cit*, hlm. 28

³² Muhammad Arifin Ilham, *Hakikat Dzikir Jalan Taat Menuju Allah*, *Op .Cit*, hlm. 36

³³ Muhammad Arifin Ilham, *Renungan-Renungan Zikir*, (Depok: Intuisi Press,2003),

hlm.150

³⁴ IAIN Jakarta, *Op Cit*, hlm. 1009

³⁵ Soenarjo, dkk., *Op.Cit.*, hlm.237

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penekanan bahwa dzikir adalah menumbuhkan kesadaran untuk tindakan-tindakan moral yang luhur.²⁴ Sehingga akan berdampak pada sebuah tanggung jawab kepada Allah dan dapat merasakan nikmatnya dekat dengan Allah.³⁶

Hadis tentang Keutamaan Zikir

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

"سَبَقَ الْمُفَرِّدُونَ"

قَالُوا: وَمَا الْمُفَرِّدُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟

"قَالَ: "الذَّاكِرُونَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتُ"

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang-orang yang menyendiri telah mendahului (meraih keutamaan)." Para sahabat bertanya, "Siapa yang dimaksud dengan orang-orang yang menyendiri itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Orang-orang yang banyak berzikir kepada Allah, baik laki-laki maupun perempuan." (HR. Muslim, no. 2676).

Hadis ini menekankan keutamaan zikir yang banyak (dzikrullah katsīrā). Rasulullah menyebut mereka sebagai "al-mufarridun", yaitu orang-orang yang mendahului dalam meraih pahala dan kedekatan dengan Allah, karena mereka senantiasa mengingat Allah dalam setiap keadaan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.

Anjuran untuk berdzikir juga termaktub dalam penggalan surat Ali Imran ayat 41:

³⁶ Toto tasmara, *kecerdasan Ruhaniah*, (jakarta; gema insani, 2001), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

Artinya: Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari

d. Manfaat Dzikir

Syekh Ghulam Mu'inuddin dalam bukunya *Penyembuhan Cara Sufi*, menyebutkan beberapa manfaat dzikir yaitu: menghilangkan kekuatan syetan dan menghancurkannya, menarik mata pencaharian, membuat kepribadian mengesankan dan terhormat, memberikan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memulihkan dan menghidupkan hati, menghilangkan sifat kepura-puraan atau sifat munafik.³⁷

Ibnul Qoyyim menjelaskan *fadhilah dzikrullah* (manfaat ingat kepada Allah), yaitu:

- 1) Mendapatkan ridha dari yang Maha Rahman.
- 2) Hilang kesedihan dan kegelisahan kalbu sehingga hati menjadi tenang.
- 3) Membahagiakan hati dan melapangkannya.
- 4) Mendapatkan kekuatan kepada tubuh dan kesegaran pikiran sehingga memberikan cahaya pada hati.
- 5) Melancarkan rizki setelah berikhtiar.
- 6) Mewiridkan Inabah dan Muraqabah kepada Allah yang akan mengantarkan ke pintu Ihsan.
- 7) Kesibukan lisan karena Dzikir yang bersambung, maka ia akan terhindar dari hal yang membawa dosa.
- 8) Melahirkan kecintaan.²⁶ Dzikir adalah pintu mahabbah, sebagai jalan yang paling mulia dan lurus untuk meraih cinta Allah SWT.²⁷
- 9) Tidak akan lalai terhadap dirinya, dan Allah juga tidak melalaikannya.

³⁷ Toto tasmara, *kecerdasan Ruhaniah*, (jakarta; gema insani, 2001), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Menyebabkan seseorang berlaku pemurah terhadap orang lain dan melakukan hal-hal yang bermanfaat kepada orang lain.²⁸
- 11) Dari beberapa manfaat dzikir tersebut jelas bahwa dzikir tidak saja berpengaruh terhadap kualitas seseorang tetapi dapat juga berpengaruh pada kekuatan lahir dan batin.

2. Akhlak Al-karimah

Akhlakul karimah selama hidup di dunia. Akhlakul karimah atau akhlak mulia adalah suatu sikap yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Bagi seseorang yang mempunyai akhlakul karima, maka ia akan selalu disenangi oleh sesama manusia, hingga tak hanya itu saja namun bila seseorang memiliki perilaku yang sesuai pada ajaran agama Islam sudah tentu orang tersebut baik di mata Allah SWT. Apalagi Allah akan berjanji untuk memperkenalkannya ke dalam surga.

Akhlak berasal dari bahasa arab yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat, serta kebiasaan. Sedangkan karimah artinya mulia, terpuji, dan baik. Maka yang dimaksud dengan Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan Tuhan dan alam semesta. Seorang akhlak mempunyai tujuan agar setiap orang lancip laku atau bertaabiat sesuai dengan adat istiadatnya yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan adalah menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa anak-anak dengan berbagai petunjuk dan nasehat sehingga tertanam dalam jiwa anak-anak watak yang baik, yaitu berupa keutamaan dan kebaikan dan kegemaran bekerja untuk kepentingan tanah air. Frederic J. Mc. Donald dalam bukunya: *Educational Psychology* mengungkapkan bahwa: *Education in the sense used here is a process or an activity which is directed at producing desirable changes in the behaviour of human beings."*

Pendidikan, dalam pengertian yang di gunakan disini adalah sebuah proses atau aktifitas yang menunjukkan pada proses perubahan yang diinginkan di dalam tingkah laku manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan bimbingan baik jasmani maupun rohani, melalui penanaman nilai-nilai (Islam), latihan moral, fisik, sehingga melahirkan perubahan secara positif yang pada nantinya diaktualisasikan dalam kehidupan, dengan kebiasaan bertingkah laku, berpikir dan berbudi pekerti yang luhur menuju terbentuknya manusia yang berakhlak mulia.

a. Macam-Macam Akhlak Al Karimah

Menurut Musthafa Kemal secara garis besar akhlak itu terbagi menjadi dua macam, dimana keduanya bertolak belakang efeknya bagi kehidupan manusia, yaitu: Akhlak Mahmudah, yaitu akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia; Akhlak Madzmumah, yaitu akhlak yang tercela,³⁸ yang rendah. Dengan demikian akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik, yang terpuji, yang sesuai dengan ajaran Islam atau akhlak yang tidak bertentangan dengan hukum syara' akal fikiran yang sehat dan yang harus dianut serta dimiliki oleh setiap orang.³⁹ Sedangkan akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak baik dan tercela serta bertentangan dengan ajaran agama Islam. Akhlak semacam ini merupakan akhlak yang harus di jauhi dan dihindari oleh setiap orang. Adapun yang tergolong dalam akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:

- 1) Setia (al-amanah)
- 2) Pemaaf (al-afwa)
- 3) Benar (ash-shidqi)
- 4) Menepati janji (al-wafa)
- 5) Adil (al-adalah)
- 6) Memelihara kesucian diri (al-ifalah)
- 7) Malu (al-haya)
- 8) Berani (as-suja'ah)

³⁸ Irfan Sidny, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Andi Rakyat, 1998), hlm. 127

³⁹ Musthafa Kemal, Akhlak Sunnah, (Yogyakarta, Persatuan, 1990), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Kuat (al-quah)
- 10) Sabar (as-sobru)
- 11) Murah hati (as-shaku)
- 12) Tolong menolong (at-ta'awun)
- 13) Kasih saying (ar-rahman)
- 14) Damai (al-ishlah)
- 15) Persaudaraan (al-ikha')
- 16) Silaturahmi (al-iqhtsad)
- 17) Menghormati tamu (ad-dliyafah)
- 18) Merendah hati (at-tadlu)
- 19) Menundukkan diri kepada Allah (al-khusu')

Sedangkan Hussein Bahresiy, berpendapat bahwa yang termasuk dalam akhlak yang baik atau akhlak mahmudah adalah sebagai berikut : Sanggup mengekang nafsu, berbuat kebaikan dan meninggalkan kejahatan, bersifat benar dan jujur, ⁴⁰menjauhi kebohongan, berani dan teguh hati, adil dan bijaksana, bergaul dengan baik, bermuka manis, ramah-tamah, menepati janji, tidak mencari kesalahan lawan, tidak menghina, tidak bermuka dua atau munafik, ⁴¹mendamaikan perselisihan, bersilaturahmi cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.⁴² Selanjutnya Nasaruddin Rozak mengatakan akhlak terpuji ini adalah merupakan pancaran dari sosok pribadi Rasul yaitu : “Apa yang diserukan dan diajarkannya selalu dicontohkan sendiri dan memancar dari pribadinya yang luhur, perkataannya selalu sesuai dengan perbuatannya. Dengan demikian jelaslah bahwa akhlak mahmudah dalam Islam adalah akhlakul karimah Rasulullah Saw baik berupa perkataan, perbuatan maupun sifat-sifat kepribadiannya yang luhur. Sedangkan yang tergolong akhlak madzmumah adalah akhlak yang buruk yang harus dihindari dan dijauhi oleh setiap orang, karena

⁴⁰ Hamzah Yacub, *Etika Islam*, (Bandung, Diponegoro, 1983), hlm. 11

⁴¹ Hussein Bahresiy, *Ajaran-Ajaran Akhlak Imam Ghazali*, (Surabaya, Al-dalas, 1981), hlm. 120

⁴² Nasaruddin Rozak, *Dienul Islam*, (Bandung, Al-Ma'arif, 1982), hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak seperti ini disebut akhlak tercela. Adapun bentuk-bentuk akhlak tercela atau madzmumah menurut M. Ali Hasan adalah sebagai berikut :

- 1) Sombong
- 2) Dengki
- 3) Dendam
- 4) Mengadu domba
- 5) Mengumpat
- 6) Riya'
- 7) Khianat

Selanjutnya Zahara Maskanah dan Tayar Yusuf berpendapat bahwa akhlak madzmumah antara lain :

- 1) As-Syahwat
- 2) Bohong
- 3) Riya'
- 4) Dengki
- 5) Namimah
- 6) Nifak
- 7) Pamarah
- 8) Bakhi
- 9) Takut
- 10) Takabbur⁴³

Berdasarkan pendapat tersebut di atas jelaslah bahwa akhlak madzmumah adalah akhlak yang tercela yaitu semua perbuatan berupa tingkah laku, ⁴⁴perangai, tabiat yang buruk dan akhlak semacam ini harus dihindari dan di jauhi karena akhlak buruk akan menyesatkan dan mencelakakan.

b. Dasar dan Tujuan Akhlakul Karimah

Semua tindakan dan perbuatan manusia yang merasa dirinya terlibat oleh suatu peraturan yang harus ditaati tentunya mempunyai

⁴³ Ibid, hlm. 10

⁴⁴ Zahara Maskanah, dan Tayar Yusuf, Membina Ketentraman Batin Melalui Akhlak Etika Agama, (Jakarta: tp, 1982), hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasa dan tujuan. Begitu juga tentang akhlak yang merupakan cermin dari pada umat Islam yang sudah barang tentu mempunyai dasar. Dan dasar inilah yang harus dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut M. Ali Hasan dalam bukunya tuntunan Akhlak, dasar akhlak itu adalah : adat kebiasaan yang berlaku di dalam suatu masyarakat, maka untuk menentukan dan menilai baik dan buruknya adat kebiasaan itu, harus dinilai dengan norma-norma yang ada di dalam Al-Qur'an dan sunnah, kalau sesuai harus di pupuk dan dikembangkan sedangkan jika tidak sesuai harus ditinggalkan. Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa sumber atau dasar akhlak itu adalah Al-Qur'an dan sunnah rasul, serta kebiasaan masyarakat yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun ayat Al-Qur'an yang menerangkan dasar akhlak adalah :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : *“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”*. {QS. Al-Qalam : 4} 28

Dalam Surat Al-Isra' ayat 7 disebutkan:⁴⁵

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسُ ُورًا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُذِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ٧

Artinya : *“Jika kamu berbuat baik berarti kamu sudah berbuat baik kepada dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat berarti kamu sudah berbuat jahat kepada dirimu sendiri”* {QS Al-Isra' : 7}

Bertitik tolak dari ayat dan pendapat di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa pada diri Rasulullah itu telah ada suri tauladan yang

⁴⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung, jum'at al-Ulwan, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, karena mereka merupakan utusan untuk seluruh umat manusia. Oleh karena itu kita sebagai umatnya harus dapat mencontoh akhlaknya sebab itulah sumber dari akhlak yang harus dihayati serta diamalkan dalam setiap gerak langkah kita dalam terciptanya manusia yang berbudi luhur. Menurut M. Ali Hasan, tujuan pokok akhlak adalah agar setiap orang berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku (bertabiat), berperangai atau beradat istiadat yang baik, yang sesuai dengan ajaran Islam. Sementara itu Barmawie Umarie mengatakan bahwa tujuan akhlak adalah supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina dan tercela. Dari pendapat di atas,⁴⁶

Jelaslah bahwa tujuan dari akhlak adalah agar setiap manusia bertingkah laku dan bersikap yang baik serta terpuji baik lahir maupun batin serta tindakan dan perbuatan kita hendaklah dijiwai oleh iman serta ketakwaan kepada Allah Swt. Jadi dengan dilandasi iman dan ketakwaan kepada Allah maka seseorang dalam berbuat dan bertindak tidak akan tersesat, tindakan yang dilakukan setiap kali inilah merupakan tolak ukur bagi perbuatan manusia, jika tindakan kita baik dalam arti menurut apa yang telah digariskan oleh Allah dalam Al-Qur'an maupun Hadist, maka kita sudah termasuk orang yang mempunyai ukuran orang yang lebih baik atau mempunyai akhlak yang mulia dihadapan Allah Swt dan di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, pembinaan akhlak ini penting dilakukan terhadap para remaja.⁴⁷

Pada masa remaja anak sangat membutuhkan sekali perhatian, bimbingan, dan motivasi.⁴⁸ Remaja adalah ketika identitas dikembangkan lebih besar. suatu kelompok anak berumur 11 tahun adalah betul-betul homogeni. Bagaimanapun juga, 6 tahun kemudian ada beberapa yang menjadi anak nakal, sedangkan yang lain menjadi

⁴⁶ M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1978), hlm. 11.

⁴⁷ Barmawie Umarie, *Materi Akhlak*, (Solo, Rahmadani, 1991), hlm. 118.

⁴⁸ *ibid.* hlm. 670

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siswa teladan. Ada dua masalah yang dihadapi remaja, yaitu:

3. Kenakalan Remaja

Suatu dari masalah yang paling serius dihadapi remaja adalah remaja nakal, dan kebanyakan anak laki-laki. Remaja nakal biasanya berprestasi rendah. Biasanya mereka didukung oleh kelompoknya. Sebab-sebab terjadinya anak nakal pada umumnya adalah sebab yang kompleks, yang berarti suatu sebab dapat menyebabkan sebab yang lain. Para peneliti melihat banyak kemungkinan penyebab kenakalan remaja. Sedangkan para ahli sosiologi berpendapat bahwa kenakalan remaja adalah suatu penyesuaian diri, yaitu respons yang dipelajari terhadap situasi lingkungan yang tidak cocok atau lingkungan yang memusuhinya.

a. Gangguan Emosi

Gangguan emosi yang serius sering timbul pada anak-anak remaja. Mereka mengalami depresi, kecemasan yang berlebihan tentang kesehatan sampai pikiran bunuh diri atau mencoba bunuh diri. Banyak anak remaja yang terlibat dalam kenakalan remaja bertingkah laku aneh, minum minuman keras, kecanduan obat bius, alkohol, sehingga memerlukan bantuan yang serius.⁴⁹ Pendidik di sekolah menengah dan sekolah menengah atas harus sensitive terhadap fakta bahwa anak-anak remaja yang sedang mengalami masa sulit dan gangguan emosional merupakan hal yang umum, oleh karena itu perlu adanya perhatian, dorongan, motivasi, pembiasaan, dan pengarahan agar anak dapat terarah kejalan yang baik. Salah satunya dengan cara bimbingan terhadap anak dengan pembiasaan hal-hal positif seperti bimbingan sholat dan kegiatan positif lainnya. Seperti :

- 1) Kecemasan: Perasaan takut atau khawatir yang berlebihan dan tidak terkendali.
- 2) Depresi: Perasaan sedih atau putus asa yang berkepanjangan dan mengganggu kehidupan sehari-hari.

⁴⁹ Lazarus R,S,(2006) Psychiatric.Jakarta ;Universitas Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Stres: Perasaan tegang atau terbebani yang disebabkan oleh situasi atau kejadian tertentu.
- 4) Mood Swing: Perubahan emosi yang cepat dan tidak terkendali, seperti berubah dari bahagia menjadi sedih atau marah.
- 5) Emosi yang Tidak Terkendali: Kesulitan dalam mengelola dan mengatur emosi, seperti marah atau sedih yang berlebihan.

Penyebab gangguan emosi dapat bervariasi, seperti:

- 1) Faktor Genetik: Riwayat keluarga dengan gangguan emosi.
- 2) Faktor Lingkungan: Pengalaman traumatis, stres, atau tekanan sosial.
- 3) Faktor Psikologis: Kesulitan dalam mengelola emosi, kurangnya kemampuan menghadapi stres.

Gejala gangguan emosi dapat berbeda-beda, seperti:

- 1) Perubahan Emosi: Perubahan emosi yang cepat dan tidak terkendali.
- 2) Kesulitan Mengelola Emosi: Kesulitan dalam mengelola dan mengatur emosi.
- 3) Perilaku yang Tidak Terkendali: Perilaku yang tidak terkendali, seperti marah atau sedih yang berlebihan.

b. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah istilah yang merujuk pada studi-studi sebelumnya memungkinkan penelitian untuk memahami perkembangan dalam bidang yang sama, mengidentifikasi celah pengetahuan, serta memperkuat argumentasi penelitian.

Menurut ranjit kumar (2019) menegaskan bahwa referensi terhadap penelitian terdahulu membantu membandingkan hasil yang mereka dapatkan dengan studi –studi sebelumnya . hal ini penting untuk untuk validasi temuan dan memperkuat argumen yang diajukan, misalnya, jika penelitian baru menunjukkan hasil yang berbeda dari studi sebelumnya, penelitian baru menunjukkan hasil yang berbd dari studi sebelumnya, penelitian perlu mengeksplorasi kemungkinan alasan di balik perbedaan tersebut . penelitian ini mengkaji ‘ ‘ Implikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Zikir Terhadap Pembentuk Akhlak Al-Karimah Pondok Pesantren Ibnu Katsir meskipun belum ada penelitian secara nyata yang membahas topik ini secara khusus, terdapat beberapa studi terkait yang memiliki fokus beberapa penelitian sebelumnya yang relevan di bahas untuk mendukung penelitian ini;

1. Skripsi Tomi Saputra Pada Tahun 2020: Zikir Sebagai Energi Bagi Akhlak Al-Karimah Menurut Perspektif Al-Qur'an, Khususnya Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 152-157. Meskipun Tidak Spesifik Pada Pondok Pesantren Ibnu Katsir, Penelitian Ini Memberikan Dasar Teologis Mengenai Pentingnya Zikir Dalam Pembentukan Akhlak. Penggunaan Rotibul Haddad Sebagai Metode Pembinaan Akhlak Santri Melalui Dzikir. Meskipun Tidak Secara Langsung Terkait Dengan Pondok Pesantren Ibnu Katsir, Penelitian Ini Relevan Untuk Memahami Bagaimana Program Zikir Dapat Diterapkan Dalam Pembentukan Akhlak Al-Karimah Di Lingkungan Pesantren.⁵⁰
2. Skripsi Desi purwanti pada tahun 2021 : Peranan Dzikir Dalam Pendidikan Akhlak, Meliputi: Pertama, Sebagai Terapi Diri; Kedua, Sebagai Pembersih Hati; Ketiga, Sebagai Motivator Pembentukan Akhlak. Karena Dengan Banyak Berdzikir Akan Melahirkan Kecintaan (Al-Mahabbah) Yang Akan Mendorong Seseorang Untuk Selalu Kembali Kepada Allah (Inabah) Dan Ingin Selalu Dekat Kepada-Nya (Muraqabah). Untuk Mengetahui Bagaimana Tradisi Pembacaan Dzikir Raatib Al-Atthas, Pemahaman Dan Manfaat Yang Didapat Oleh Santri, Serta Analisis Terhadap Pembacaan Dzikir Raatib Al-Atthas Oleh Santri. Penelitian Ini Menggunakan Metode Lapangan Dengan Pendekatan Kualitatif Yang Menggambarkan

⁵⁰ Tomi saputra “ Zikir Sebagai Energi Bagi Akhlak Al-Karimah Menurut Perspektif Al-Qur'an, Khususnya Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 152-157” skripsi (sumatra utara :institut universitas sumatra utara ,tahun 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamalan Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-Hari (*Studi Living Qur'an*).⁵¹

3. Jurnal Dr Abdul rahman pada tahun 2022: Dzikir Pagi Dan Petang Di Pesantren Persis Al Amin Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri Serta Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Dzikir Pagi Dan Petang. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pembiasaan Dzikir Pagi Dan Petang Secara Konsisten Bertujuan Untuk Membentuk Spiritual Santri Sebagai Generasi Rabbani.
4. Jurnal Dr.yusuf Al-fadhil pada tahun 2023 : Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Di Kalangan Santri Di Pondok Pesantren. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Program Zikir Memiliki Dampak Yang Signifikan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Dan Peningkatan Ketenangan Hati Santri.
5. Jurnal muhamm basyarul mufid pada tahun 2024 : peran dzikir dalam tarekat sebagai metode pembentukan akhlak menurut perspektif KH. Albazi dan KH. Mohammad. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Studi pustaka untuk menganalisis pemikiran kedua ulama tersebut mengenai dzikir sebagai sarana pembentukan akhlak.⁵²

⁵¹ Dr Abdul rahman” Dzikir Pagi Dan Petang Di Pesantren Persis Al Amin Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual jurnal (pekanbaru :universitas islam riau ,tahun 2021.

⁵² Muhammad basya rul mufid pembentukan akhlak al-karimah kh.al bazi Jakarta 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian relevan

1. Ahmad Fauzi berjudul “ menunjukkan bahwa pembiasaan zikir di lingkungan pesantren berpengaruh positif terhadap sikap religius dan kedisiplinan santri. Zikir yang dilakukan secara rutin mampu menumbuhkan kesadaran spiritual santri sehingga berdampak pada perilaku sehari-hari yang lebih tertib dan santun. Penelitian ini relevan karena sama-sama meneliti zikir sebagai sarana pembinaan karakter, namun belum secara khusus menekankan pada akhlak al-karimah.⁵³
2. Siti Aminah Berjudul ‘; mengkaji pembentukan akhlak santri melalui kegiatan keagamaan di pesantren. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan ibadah rutin, termasuk zikir, memiliki kontribusi besar dalam membentuk akhlak terpuji seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada guru. Relevansi penelitian ini terletak pada fokus pembentukan akhlak, meskipun objek dan lokasi penelitian berbeda.⁵⁴

⁵³ Ahmad Fauzi, “Pembiasaan Zikir dalam Pembinaan Karakter Santri,” Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 2 (2019), hlm. 145.

⁵⁴ Siti Aminah, “Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Santri,” Jurnal Studi Pesantren, Vol. 5 No. 1 (2020), hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Muhammad Rizki berjudul “ ” menegaskan bahwa zikir dapat berfungsi sebagai media pengendalian emosi dan pembersihan jiwa santri. Dampaknya terlihat pada perubahan sikap santri yang lebih sabar, rendah hati, dan mampu mengontrol perilaku negatif. Penelitian ini relevan karena menguatkan hubungan antara zikir dan pembentukan akhlak, namun belum mengkaji implikasinya secara spesifik pada santri tingkat Tsanawiyah.⁵⁵
4. Nur Aisyah Berjudul” mengenai pembinaan akhlak santri melalui budaya religius pesantren menyatakan bahwa lingkungan pesantren yang dibiasakan dengan zikir dan ibadah rutin dapat mempercepat internalisasi nilai-nilai akhlak al-karimah. Relevansi penelitian ini terletak pada kesamaan konteks pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam.⁵⁶
5. Abdul Karim (2021) menegaskan bahwa zikir memiliki implikasi positif terhadap pembentukan kepribadian Islami santri. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perubahan perilaku santri menjadi lebih santun, taat aturan, dan hormat kepada guru setelah mengikuti program zikir secara konsisten⁵⁷
6. Rahmawati (2021) mengkaji pengaruh pembiasaan ibadah terhadap akhlak peserta didik tingkat Tsanawiyah. Hasilnya menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah, termasuk zikir, mampu membentuk karakter religius dan akhlak mulia pada usia remaja awal. Penelitian ini relevan karena memiliki kesamaan jenjang pendidikan Tsanawiyah.⁵⁸

⁵⁵ Muhammad Rizki, Pengaruh Zikir terhadap Pengendalian Emosi Santri (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 89.

⁵⁶ Nur Aisyah, “Budaya Religius Pesantren dan Pembentukan Akhlak,” Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 12 No. 1 (2020).

⁵⁷ Abdul Karim, Pembinaan Akhlak melalui Zikir di Pesantren (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021).

⁵⁸ Rahmawati, “Pembiasaan Ibadah dan Akhlak Peserta Didik Tsanawiyah,” Jurnal Tarbiyah, Vol. 9 No. 2 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hendra Saputra (2022) menemukan bahwa keberhasilan program zikir sangat dipengaruhi oleh keteladanan ustaz dan kiai. Santri lebih mudah mengamalkan akhlak al-karimah ketika melihat contoh langsung dari pendidik. Penelitian ini relevan karena menekankan faktor pendukung implementasi program zikir di pesantren.⁵⁹
8. Dewi Lestari Berjudul “” menyimpulkan bahwa zikir yang dibarengi dengan pembinaan dan evaluasi rutin mampu membentuk kebiasaan positif pada santri, seperti disiplin waktu, sopan santun, dan kepedulian sosial. Relevansinya terletak pada pembahasan implikasi zikir terhadap perilaku santri.⁶⁰
9. Fikri Ramadhan Berjudul”” menunjukkan bahwa program zikir di pesantren tidak hanya berdampak pada aspek ibadah, tetapi juga pada pembentukan akhlak sosial santri, seperti sikap tolong-menolong, empati, dan kerja sama. Penelitian ini relevan karena membahas implikasi zikir secara luas dalam kehidupan sosial santri⁶¹

⁵⁹ Hendra Saputra, “Keteladanan Ustaz dalam Program Zikir,” Jurnal Pendidikan Pesantren, Vol. 4 No. 1 (2022).

⁶⁰ Dewi Lestari, Evaluasi Program Zikir dalam Pembentukan Karakter Santri (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

⁶¹ Fikri Ramadhan, “Implikasi Zikir terhadap Akhlak Sosial Santri,” Jurnal Akhlak dan Tasawuf, Vol. 3 No. 1 (2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini, peneliti menjelaskan tentang metodologi antara lain. Alasan penggunaan pendekatan dan metode dalam penelitian ini, disini juga di bahas tentang jenis metode, teknik pengumpulan data, bentuk data, lokasi penelitian dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Data di sampaikan dalam bentuk sebaran informasi, penjelasan, penggambaran menjelaskan pendapat narasumber dan informasi terkait nilai-nilai filosofis penelitian zikir terhadap akhlak al-karimah dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian program ibadah dzikir di Pondok Pesantren (Ponpes) Akhlak Al-Karimah dapat mencakup beberapa aspek, seperti:

Pelaksanaan Dzikir: Bagaimana program dzikir dilaksanakan di pondok pesantren, termasuk metode dan teknik yang digunakan.

1. Dampak Dzikir: Bagaimana dzikir mempengaruhi akhlak atau perilaku santri, termasuk perubahan positif dalam sikap dan tindakan mereka.
2. Manajemen Program: Bagaimana program dzikir dikelola dan diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren.

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan, seperti :mengatasi gangguan kejiwaan melalui dzikir.

1. Pengaruh Pelaksanaan Dzikir Bersama: Penelitian ini menemukan bahwa dzikir bersama dapat memiliki dampak positif pada lansia perempuan.

Subjek penelitian dapat berupa

1. Santri Pondok Pesantren: Santri yang mengikuti program dzikir di pondok pesantren.
2. Pemuda: Kelompok yang telah diteliti dalam penelitian terkait dzikir Thoriqoh Qodiriyah Naqshabandiyah.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren darul mukhlisin rumbai palas

2. Waktu Penelitian

Penelitian Melaksanakan Dan Melakukan Selama 3 Bulan Yaitu Pada September ,Oktober ,November.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan berfungsi sebagai sumber data untuk mengumpulkan informasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah mereka yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan rinci bagaimana akhlak santri akhir dalam Konsep Program Zikir Terhadap Pembentukan Akhlak Al-Karimah Berikut sumber informan penelitian ini:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan	Status
1	Ustadz Abdurrahman Suyuti S.HI	Pimpinan Pondok Pesantrenmodern Darul Mukhlisin	Key Informan
2	Ustadz Yudi Handika, S.Ab., M.A.	Ketua MA Pondok pesantren modern	Key Informan
3	Utadzah umi lailah	Pengasuh pondok pesantren darul mukhlisin	Main Infoman
4	Ustadzah isyah	Pengasuh pondok pesantren darul mukhlisin	Main Infoman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel Ini Menyajikan Data Tentang Informan Yang Terlibat Dalam Pengumpulan Informasi Penelitian Informan Terdiri Dari Tiga Kelompok Utama ,Yaitu :Pimpinan Pondok Ustadz Ustazah Bagian Pengasuh ,Serta Santri Akhir .Penempatan Informan Ini Di Sesuaikan Dengan Peran Mereka Dalam Sistem Pembinaan Akhlak Di Pondok Pimpinan Pondok Berperan Sebagai Tokoh (key informan) Yang Memahami Kebijakan Umum Pembinaan ,Sementara Ustadz Dan Ustazah Merupakan Pelaksana Langsung Pembinaan Di Lapangan. Santri Akhir.

Sebagai Subjek Pembinaan Menjadi Sumber Utama Dalam Memberikan Testimoni Pengalaman Langsung

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, peneliti dapat berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, kejadian, perilaku, atau fenomena untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat, dalam observasi peneliti menggunakan indra (mata,pendengaran, dll), pengamatan terhadap akhlak al –karimah pondok pesantren ibnu katsir anak pondok akhlak nya baik, dan dzikir program dalam karakter islami, untuk penelitian ini, teknik observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam rangka pemanfaatan panca indra secara langsung terhadap objek peninggalan sejarah .observasi menggunakan daftar catatan deskriptif yang memuat gambaran lokasi, bangunan, sikap orang-orang yang ditemui yang ada kaitanya dzikir .dan akhlak mereka .⁶²

⁶² Djaelani & Aunu rofiq, “teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ;pawiyatan ,vol.20,No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara (peneliti) dan narasumber (responden) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden, ⁶³baik secara terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur, untuk mendapatkan data verbal yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan cara menemui informan atau narasumber secara langsung, pada awal penelitian dan pada pertemuan berikutnya dapat disesuaikan dengan kondisi informan atau dengan pemanfaatan teknologi telekomunikasi. Wawancara merupakan dialog tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan yang di wawancarai. Pertanyaan wawancara disusun dalam bentuk daftar wawancara dan disusun dalam bentuk daftar wawancara kepada informan yang arah pertanyaan memberikan peluang adanya argumentasi dan penjelasan yang lebih detail atau memerlukan jawaban deskriptif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dilakukan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, gambaran, rekaman, video, atau rekaman suara yang relevan dengan penelitian, menurut Burhan Bungin, "dalam metode dokumentasi, dokumen digunakan sebagai sumber data sekunder yang penting, terutama dalam penelitian yang membutuhkan analisis historis atau kebijakan. Dokumen-dokumen ini harus dievaluasi keasliannya untuk memastikan validitas data. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini adalah berupa pengumpulan berbagai bahan tertulis seperti arsip, bahan rekaman, audio visual dan lain-lain". ⁶⁴

⁶³ Sugiono, metode penelitian social, (alfabeta :bandung ,2021)hlm195

⁶⁴ Burhan bungin, metodologi penelitian sosial,(kencana prenada media group:Jakarta ,2011)hlm135

F. Analisi Data

Analisis data implikasi Program Zikir terhadap Pembentukan Akhlak Al-Karimah di Pondok Pesantren Ibnu Katsir dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif. Berikut beberapa kemungkinan hasil analisis data:

Hasil Analisis Data

1. Peningkatan Akhlak: Program Zikir dapat meningkatkan akhlak al-karimah santri, seperti kesabaran, kejujuran, dan empati.
2. Pengaruh Positif: Program Zikir memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak al-karimah santri.
3. Faktor Pendukung: Faktor-faktor pendukung seperti lingkungan pondok pesantren, peran ustadz, dan kegiatan keagamaan lainnya dapat memperkuat pengaruh Program Zikir.

Rekomendasi

1. Pengembangan Program: Pengembangan Program Zikir dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan zikir.
2. Pelatihan Ustadz: Pelatihan ustadz dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola Program Zikir.
3. Monitoring dan Evaluasi: Monitoring dan evaluasi Program Zikir dapat dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Dengan melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa Program Zikir memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak al-karimah di Pondok Pesantren Ibnu Katsir. Pengembangan Program Zikir dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya dalam membentuk akhlak al-karimah santri. Peningkatan kualitas Program Zikir dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan ustadz dan meningkatkan kegiatan zikir yang lebih variatif.⁶⁵

⁶⁵ Yunus, meningkatkan efektivitas dalam membentuk akhlak al-karimah santri, Jakarta 2015, hlm 135



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program zikir yang diterapkan di Pondok Pesantren darul mukhlasin terbukti memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan akhlak al-karimah di kalangan santri. Zikir bukan hanya menjadi ritual spiritual, tetapi juga menjadi alat efektif dalam menumbuhkan kesadaran moral, ketenangan jiwa, dan pengendalian diri. Melalui zikir, santri dibimbing untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas, sehingga perilaku mereka senantiasa diarahkan pada nilai-nilai kebaikan dan keutamaan. Keberhasilan program ini tidak berdiri sendiri, tetapi ditopang oleh sejumlah faktor seperti keteladanan ustadz, lingkungan yang religius, pemahaman terhadap makna zikir, serta adanya pembinaan dan evaluasi yang terus-menerus. Dengan adanya program zikir yang sistematis dan terarah, pesantren berhasil mencetak santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan berakhlak mulia. Sebagai penutup, dapat disimpulkan bahwa zikir merupakan metode pembinaan karakter yang sangat efektif, terutama dalam konteks pendidikan pesantren. Zikir mampu menyentuh dimensi batin santri, membimbing mereka menuju kedewasaan spiritual, serta menjadikan akhlak al-karimah sebagai bagian dari kepribadian mereka. Oleh karena itu, program semacam ini layak untuk terus dikembangkan dan dijadikan model dalam pendidikan karakter di lembaga-lembaga Islam lainnya.

B. Saran

Program zikir (dzikir) di pondok pesantren seperti Darul Mukhlasin Rumbai Palas memiliki potensi besar untuk membentuk akhlak karimah (moral yang mulia) pada anak-anak santri. Zikir, sebagai praktik mengingat Allah melalui bacaan, doa, dan refleksi, tidak hanya memperkuat aspek spiritual tetapi juga memengaruhi perilaku sehari-hari. Berdasarkan ajaran Islam dan pengalaman pendidikan pesantren, berikut adalah implikasi utama program ini, disertai saran praktis untuk optimalisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Pembinaan Akhlak melalui Zikir di Pesantren (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021).
- Abdul Wahid, *Pendidikan Akhlak di Pesantren*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 78.
- Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*, Cet. XIII, (Solo: Ramadhani, 1996), hlm.276
- Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 98.
- Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan Islam (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 167.
- Abuddin Nata, Pendidikan Islam dalam Perspektif Pendidikan Nasional (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 212
- Admin Website Resmi, "Profil Statistik dan Perkembangan Cabang," diakses dari [<https://donasirumahtahfizh.com/LandingPage/detailmitra/pondok-pesantren-darul-mukhlisin-smk-ada>] pada tanggal 20 Januari 2026.
- Ahmad Barizi (Ed.), *Holistika Pemikiran Pendidikan A. Malik Fajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) , hlm. 69
- Ahmad Fauzi, "Pembiasaan Zikir dalam Pembinaan Karakter Santri," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 2 (2019), hlm. 145.
- Ahmad Zahro, *Manajemen Pesantren dan Pengembangan Akhlak*, (Surabaya: UIN Press, 2019), hlm. 130.
- Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum al-Din*, Jilid III (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), hlm. 15.
- Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum Al-Din*, Jilid 4 (Beirut: Dar Al-Fikr, 2005), Hlm. 214.
- Arkunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 52..
- Banmawie Umarie, Materi Akhlak, (Solo, Rahmadani, 1991), hlm. 118.
- Burhan bungin, metodologi penelitian sosial,(kencana prenada media group:Jakarta ,2011)hlm135
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung, jum'anatul Ali, 2005), hlm. 960

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewi Lestari, Evaluasi Program Zikir dalam Pembentukan Karakter Santri (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022).
- Djaelani & Aunu rofiq, “teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ;pawiyatan ,vol.20,No.1
- Djamaluddin Ahmad Al-Bunny, *Menatap Akhlaqush Shufiyah*, Cet. I, (Surabaya: Pustaka Hikmah Perdana, 2001) hlm. 167
- Dr Abdul rahman” Dzikir Pagi Dan Petang Di Pesantren Persis Al Amin Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual jurnal (pekanbaru :universitas islam riau ,tahun 2021.
- Fikri Ramadhan, “Implikasi Zikir terhadap Akhlak Sosial Santri,” Jurnal Akhlak dan Tasawuf, Vol. 3 No. 1 (2023).
- Hamka, Tasawuf Modern (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2015), hlm. 44
- Hamka, Tasawuf Modern (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2015), hlm. 44.
- Hamzah Yacub, Etika Islam, (Bandung, Diponegoro, 1983), hlm. 11
- Harun nasution, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*, Cet IV, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 61
- Hasan Basri, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 92.
- Hasbi Indra, *Pesantren Dan Transformasi Sosial*, (Jakarta: Penamadani, 2003), hlm. xvii
- Hasyim Asy’ari, Adab al-‘Alim wa al-Muta‘allim (Jombang: Maktabah al-Turats al-Islami, t.t.), hlm. 29.
- Hendra Saputra, “Keteladanan Ustaz dalam Program Zikir,” Jurnal Pendidikan Pesantren, Vol. 4 No. 1 (2022).
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akhlak>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/zikir>
- Hussein Bahresiy, Ajaran-Ajaran Akhlak Imam Ghazali, (Surabaya, Al-dalas, 1981), hlm 120
- Ibnu Qayyim al-Jawziyyah, *al-Wabil al-Sayyib*, terj. Abu Azzam (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2003), hlm. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Imam Qoyyim Al- Jauziyah, *Dzikir Cahaya Kehidupan*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani prees, 2002), hlm.162
- Imam Abi Zakariya Yahya Syarf An-nawawi, *Riyadlush Sholikhin*, (Lebanon: Beirut, Dar al-Islamiyyah, tt.), hlm. 502
- Irfan Sidny, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Andi Rakyat, 1998), hlm. 127
- KH. Abdurrahman Suyuti, S.HI, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Mukhlisin, pada tanggal 15 Januari 2026 di Rumbai Palas, Pekanbaru.
- Lazarus R,S,(2006) Psychiatric.Jakarta ;Universitas Indonesia
- M.arifin ilham dan debby nasution,hikmah dzikir berjamaah,cet 5,(jakarta Republika ,2003),hlm 1
- M. Afif Anshari, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),hlm 16
- M. Ali Hasan, Tuntunan Akhlak, (Jakarta, Bulan Bintang, 1978), hlm. 11.
- Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral*, (Yogyakarta: Talenta, 2003), hlm. 2
- Mir Valiuddin, *Dzikir Dan Kontemplasi Dalam Tasawuf*, Terj. M.s. Nasrullah, Cet. I, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996),hlm. 90
- Muhammad Arifin Ilham, *Hakikat Dzikir Jalan Taat Menuju Allah, Op .Cit*, hlm. 36
- Muhammad Arifin Ilham, *Menggapai kenikmatan Dzikir*, Cet. II, (Jakarta : Hikmah, 2004), hlm. 27.
- Muhammad Arifin Ilham, *Renungan-Renungan Zikir*, (Depok: Intuisi Press,2003), hlm.150
- Muhammad basya rul mufid pembentukan akhlak al-karimah kh.al bazi Jakarta 2002
- Muhammad Rizki, Pengaruh Zikir terhadap Pengendalian Emosi Santri (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 89.
- Mulyadi, *Zikir dan Pengaruhnya terhadap Ketenangan Jiwa*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), hlm. 45.
- Musthafa Kemal, Akhlak Sunnah, (Yogyakarta, Persatuan, 1990), hlm. 16
- Nasaruddin Rozak, Dienul Islam, (Bandung, Al-Ma'arif, 1982), hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Aisyah, "Budaya Religius Pesantren dan Pembentukan Akhlak," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12 No. 1 (2020).
- Nur Hidayat, "Zikir sebagai Media Pembentukan Akhlak," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 2 (2020): 115.
- Rahmawati, "Pembiasaan Ibadah dan Akhlak Peserta Didik Tsanawiyah," *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 9 No. 2 (2021).
- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31; Lihat juga Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren
- Rus'an, *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, Cet. 3, (Semarang: Wicaksana, 1984), hlm. 321-323
- Said Agil Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Cet. II, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 35
- Said Agil Al Munawar, *Op Cit*, hlm. 37
- Sarbiran, *Pendidikan Islam Dan Tantangan Globalisasi*, Cet. I, (Yogyakarta: Presma Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), Hlm. 32
- Sekretariat Ponpes Darul Mukhlisin, *Dokumen Profil dan Data Sebaran Alumni 2016-2026*, (Pekanbaru: Ponpes Darul Mukhlisin, 2026), hlm.12.
- Siti Aminah, "Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Santri," *Jurnal Studi Pesantren*, Vol. 5 No. 1 (2020), hlm. 67
- Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah/ Pentafsir Al- Qur'an, 1971), hlm. 28
- Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hlm. 674
- Sugiono ,metode penelitian social ,(alfabeta :bandung ,2021)hlm195
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 405.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.
- Syeh Abdul Qadir Jailani, *Rahasia sufi*, (Jogjakarta :Pustaka Sufi C, 2002),hlm.107
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op Cit*, hlm. 56 Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tom saputra “ Zikir Sebagai Energi Bagi Akhlak Al-Karimah Menurut Perspektif Al-Qur'an, Khususnya Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 152-157” skripsi (sumatra utara :institut universitas sumatra utara ,tahun 2020 .

Toto tasmara, *kecerdasan Ruhaniah*, (jakarta; gema insani, 2001), hlm. 17

Wawancara dengan KH. Abdurrahman Suyuti, S.HI., Pengasuh Pondok Pesantren Darul Mukhlisin, di Rumbai Palas, Pekanbaru, pada tanggal .25 Oktober

Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 210.

Yunus ,meningkatkan evektivitas dalan membentuk akhlak al-karimah santri ,Jakarta 2015,hlm 135

Zahara Maskanah, dan Tayar Yusuf, *Membina Ketentraman Batin Melalui Akhlak Etika Agama*, (Jakarta: tp, 1982), hlm. 90.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), hlm. 112.

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986),hlm. 19

Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 101.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Pertanyaan Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejak Kapan Kamu Mengikuti Program Zikir Di Pesantren Ini?
2. Apa Yang Kamu Rasakan Saat Mengikuti Kegiatan Zikir?
3. Apakah Ada Perbedaan Yang Kamu Rasakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Program Zikir?
4. Apakah Kamu Merasa Lebih Hormat Kepada Orang Tua Dan Guru Setelah Mengikuti Program Zikir? Berikan Contohnya.
5. Apakah Kamu Melihat Perubahan Pada Teman-Temanmu Yang Juga Mengikuti Program Zikir? Perubahan Apa Saja?
6. Bagaimana Kamu Menerapkan Nilai-Nilai Zikir Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Pesantren?
7. Apa Harapanmu Untuk Dirimu Sendiri Setelah Mengikuti Program Zikir?
8. Bagaimana peran ustadz/ustadzah dalam membimbing santri untuk mengamalkan nilai-nilai zikir dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apa harapan Anda terhadap program zikir ini dalam membentuk akhlak santri?
10. Bagaimana kamu menerapkan nilai-nilai zikir dalam kehidupan sehari-hari di rumah?

UIN SUSKA RIAU

Dokumentasi wawancara



(Gambar bersama Rizki Fajrizal guru)



(gambar bersama ustadzah Ummi Nur Laila guru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(gambar ustadzah Ustadzah Aisyah guru)



(gambar bersama anak santri akhir)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar bersama anak santri akhir



Gambar anak santri akhir

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIODATA PENULIS

Nama : Fani nurmawatii
Tempat/Tgl. Lahir : pekanbaru \ 29 oktober 2000
Nim : 12130121158
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Rumah :
No. Hp : 085272890381
Nama Orang Tua : M.malik (bapak)
 Riris Diana muslimah (A.L.M)

Riwayat Pendidikan :

- a. SDN
- b. Smpn .
- c. MAN
- d. S1 Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA RIAU

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota
2. 3

KARYA ILMIAH

Implikasi Program Zikir Terhadap Pembentukan Studi Kasus Pada
 Siswa Pondok Pesantren Tsanawiyah Rumbai Palas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU